

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis dan Sejarah Singkat MI TPI Keramat Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam Keramat terletak di jalan Keramat Raya RT 20, nomor 4, kelurahan Sungai Bilu, kecamatan Banjarmasin Timur Kota Madya Banjarmasin. Didirikan pada tanggal 2 Mei 1982 oleh tokoh masyarakat Sungai Bilu dan sekitarnya. Semula hanyalah sekolah rakyat duduk. Ruangan kelas yang digunakan sangat terbatas dan materi pelajaran yang diajarkan hanya ilmu-ilmu agama. Sesuai dengan kemajuan zaman dan kebutuhan masyarakat sekitar terhadap pendidikan, maka dibangunlah sekolah yang lebih besar dan dapat menampung siswa lebih banyak dibandingkan sekolah sebelumnya. Sejak saat itulah, resmi berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam (TPI) Keramat sampai sekarang.

Tanah tempat berdirinya Madrasah ini luas seluruhnya 879 m² dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan jalan Keramat Raya.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk.
- c. Sebelah timur juga berbatasan dengan rumah penduduk.

Adapun visi MI TPI Keramat yaitu “membentuk siswa yang berprestasi dalam Ilmu Pengetahuan Teknologi dan berkualitas dalam Iman dan Taqwa”.

Sedangkan misi MI TPI Keramat antara lain:

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien
- b. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama budaya dan lingkungan
- c. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana siswa yang berprestasi pada bidangnya.

Tujuan Madrasah: terdepan, terbaik, dan terpercaya dalam:

- a. Ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Pengembangan potensi, kecerdasan, dan minat.
- c. Perolehan nilai UAN.
- d. Persaingan masuk jenjang SMP dan MTs.
- e. Berbagai kompetisi akademik dan non akademik.
- f. Persaingan secara global.
- g. Pelayanan.

2. Identitas sekolah

Nama Madrasah	: MI TPI Keramat
Nomor Statistik	: 111263710027
Nomor Pokok Sekolah Nasional	: 60723196
NPWP	: 00.926.061.3-731.000
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Kab. / Kota	: Banjarmasin
Kecamatan	: Banjarmasin Timur
Desa / Kelurahan	: Sei. Bilu
Alamat	: Jl. Keramat Raya RT. 20 No. 21

Kode Pos	: 70236
Telepon	: (0511) 3250882
Lokasi Sekolah	: Perkotaan
Status Sekolah	: Swasta
Akreditasi	: B
Tahun Berdiri	: 2 Mei 1982

3. Keadaan Tanah

Status Tanah : Milik sendiri / Hak milik

Luas Tanah : 879 m² (Delapan ratus tujuh puluh sembilan meter persegi)

4. Keadaan Bangunan

Keadaan bangunan	: Semi permanen
Jumlah ruang belajar	: 15 buah / 17 kelompok belajar
Ruang kepala Madrasah	: 1 buah
Ruang dewan guru	: 1 buah
Ruang TU	: 1 buah
Ruang Kantin	: 1 buah
Ruang Mushalla	: 1 buah
Ruang UKS	: 1 buah
Ruang Perpustakaan	: 1 buah
WC siswa	: 2 buah
WC dewan guru	: 2 buah

5. Ketenagaan

Kepala Madrasah	: 1 orang
-----------------	-----------

Wakil Kamad	: 1 orang
T.U	: 2 orang
Guru Pengajar	: 21 orang
Penjaga kantin	: 1 orang
Satpam	: 1 orang
Kebersihan	: 1 orang

6. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha MI TPI Keramat Banjarmasin

Keadaan guru di MI TPI Keramat Banjarmasin berjumlah 26 orang guru. Di MI TPI Keramat pada tahun pelajaran 2016/2017 terdapat 24 orang tenaga pengajar dan 2 orang tenaga administrasi atau TU. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1. Keadaan Guru di MI TPI Keramat Banjarmasin Tahun Ajaran 2016/2017

No	Nama/NIP	L/P	Mata Pelajaran	Jabatan
1	Maslan, S.Pd NIP.196605132003121002	L	B.Indonesia	Guru Bidang Studi
				Kepala Madrasah
2	Hasniah, S.Pd.I NIP.198107172005012012	P	Akidah Akhlak	Wali Kelas VI C
				Wakamad Kurikulum
3	Hasimin S.Ag	L	Guru Kelas III	Wali Kelas III B
4	Rasyidi,S.Ag	L	Guru Kelas III	Wali Kelas III A
5	Muliyani,S.Ag	P	Guru Kelas I	Wali Kelas I B
6	Ida Rafiqah,S.Ag	P	Guru Kelas II	Wali Kelas II A
7	Nurmini,S.Ag	P	Guru Kelas I	Wali Kelas I A
8	Padli,S.H.I	L	Guru Kelas III	Wali Kelas III D
				Wakamad PHBI
9	Inayati,S.Pd.I	P	Guru Kelas I	Wali kelas I C
10	Rusmini ,S.Pd.I	P	Guru Kelas III	Wali Kelas III C
11	Mawaddah Amaliyah,S.Pd.I	P	Matematika	Wali Kelas IV A

No	Nama/NIP	L/P	Mata Pelajaran	Jabatan
			IPA	
12	Hilaliyah, S.Pd.I	P	Guru Kelas II	Wali Kelas II B
				Bendahara Sekolah
13	Mahdiah,S.P	P	Matematika	Wali Kelas V C
			IPA	Bendahara BOS APBD
14	Raudah	P	SBK	Wali Kelas IV D
			IPS	
15	Zakiah,S.Pd.I		FIQIH	Wali Kelas V B
16	Hj.Nurbaiti,S.Ag	P	SKI	Wali Kelas VI A
				Pembina UKS
17	M. Noor Syadzali,S.Pd.I	L	B.Indonesia	Guru Bidang Studi
			PKN	
18	Hj.Zakiyatul Hayat,S.Pd.I	P	Q.Hadis	Guru Bidang Studi
19	Yurita,S.Pd.	P	B.Indonesia	Guru Bidang Studi
			PKN	Wali kelas V A
20	Siti Khadijah,S.Pd.I	P	Guru Kelas IV	Wali Kelas IV C
21	Sukirman	L	PJK Praktek	Guru Bidang Studi
22	Muhyi Salam	L	PJK Praktek	Wali Kelas VI B
				Guru Bidang Studi
			PJK Teori	Bendahara BOS APBN
23	M. Ikhsan Hanapie	L	-	TU
24	Risnayati	P	SBK	Guru Bidang Studi
			IPA	
25	Hayatun Thaiyibah,S.Pd.I	P	B.Arab	Guru Bidang Studi TU
			Pend.Al Qur'an	
26	Wahid Rahman	L	-	Pustakawan

Sumber: Staf Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Taman Pendidikan Islam Keramat Banjarmasin Tahun Ajaran 2016/2017

7. Keadaan Siswa MI TPI Keramat Banjarmasin

Siswa-siswi di MI TPI Keramat Banjarmasin merupakan yang telah lulus ujian seleksi penerimaan murid baru yang dilakukan tiap tahun. Jumlah siswa-siswi di MI TPI Keramat Banjarmasin pada tahun ajaran 2016/2017 ini adalah sebesar 501 siswa. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2. Keadaan Siswa di MI TPI Keramat Banjarmasin Tahun Ajaran 2016/2017

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I A	11	16	27
2	I B	13	16	29
3	I C	10	10	20
4	II A	14	19	33
5	II B	18	15	33
6	III A	12	11	23
7	III B	15	7	22
8	III C	13	9	22
9	III D	17	7	24
10	IV A	14	18	32
11	IV B	12	12	24
12	IV C	14	18	32
13	IV D	11	11	22
14	V A	17	11	28
15	V B	12	13	24
16	V C	14	11	25
17	VI A	15	13	28
18	VI B	13	12	25
19	VI C	12	15	28
Jumlah		257	244	501

Sumber: Staf Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Taman Pendidikan Islam Keramat Banjarmasin Tahun Ajaran 2016/2017

8. Keadaan Sarana dan Prasarana MI TPI Keramat Banjarmasin

Sebagai Madrasah Ibtidaiyah Swasta, MI TPI Keramat memiliki fasilitas yang dapat dikategorikan sangat memadai dan mendukung berlangsungnya proses belajar mengajar yang kondusif, walaupun masih ada ruang kelas yang kurang.

Keadaan ruang kelas selalu bersih dan teratur rapi karena selalu dibersihkan oleh siswa secara bergiliran disetiap kelas masing-masing. Fasilitas yang ada disetiap kelas diatur sedemikian rupa untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang terdapat dalam setiap kelas terdiri dari:

- a. Papan tulis
- b. Papan absen siswa
- c. Meja dan kursi guru
- d. Jadwal pelajaran
- e. Meja dan kursi siswa
- f. Daftar kebersihan kelas
- g. Lemari
- h. Daftar nama-nama murid
- i. Kalender

Kelengkapan bagian dan ruangan lain pada MI TPI Keramat ini adalah sebagai berikut:

- a. Ruang Kepala Sekolah
- b. Ruang Dewan Guru
- c. Ruang Tata Usaha
- d. Ruang Perpustakaan

- e. Ruang UKS (Usaha Kesehatan Sekolah)
- f. Koperasi
- g. Ruang Dapur
- h. Ruang WC (untuk guru)
- i. Halaman Bermain
- j. Mushola
- k. Tempat Parkir

Adapun sarana yang terdapat di MI TPI Keramat pada tahun pelajaran 2016/2017 dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3. Keadaan Sarana dan Prasarana di MI TPI Keramat Banjarmasin Tahun Ajaran 2016/2017

No	Jenis Ruangan	Jumlah
1	Ruang belajar/Kelas	15 buah/17 kelompok belajar
2	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
3	Ruang Tata Usaha	1 buah
4	Ruang Dewan Guru	1 buah
5	Ruang Perpustakaan	1 buah
6	Ruang UKS	1 buah
7	Ruang musholla	1 buah
8	WC Guru	2 buah
9	WC Siswa	2 buah
10	Lapangan Olahraga	1 buah
11	Ruang kantin	1 buah

Sumber: Staf Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Taman Pendidikan Islam Keramat Banjarmasin Tahun Ajaran 2016/2017

9. Jadwal Belajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Sabtu. Hari Senin sampai dengan Kamis kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.45 sampai dengan 14.00 WITA. Hari Jum'at kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.45 sampai

dengan pukul 11.00 WITA. Hari Sabtu kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.45 sampai dengan pukul 13.00 WITA.

10. Lain-lain

- a. Kegiatan ekstrakurikuler
 - 1) Pramuka
- b. Kegiatan menabung : Dibagi pada setiap akhir tahun pelajaran
- c. PHBI/Nasional
 - 1) Maulid
 - 2) Isra Mi'raj
 - 3) Tahun baru Islam
 - 4) Hari Kemerdekaan

B. Laporan Data Hasil Penelitian

Data dalam laporan ini diperoleh melalui hasil angket motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar sejarah kebudayaan Islam yang dipilih sesuai dengan landasan teori dalam skripsi ini. Laporan data akan dibagi menjadi dua bagian.

1. Deskripsi dan analisis data (motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam) Dengan menggunakan rumus:

$$\text{Motivasi Siswa} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah maksimal}}$$
2. Korelasi antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar sejarah kebudayaan Islam dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

1. Deskripsi Dan Analisis Data (Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam)

Untuk lebih jelasnya tentang data angket yang dipersentasikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Angket Motivasi Siswa

No	Indikator	F	%
1	Perasaan senang siswa terhadap mata pelajaran SKI		
a	Menyenangi pelajaran SKI <ul style="list-style-type: none"> • Sangat menyenangkan • Menyenangkan • Kurang menyennagkan • Tidak menyenangkan 	22 6 - -	78.57% 21.43% - -
b	Terus belajar apabila ada waktu pelajaran kosong <ul style="list-style-type: none"> • Selalu • Kadang-kadang • Jarang sekali • Tidak pernah 	12 14 1 1	42.85% 50% 3.57% 3.57%
c	Belajar dengan kemauan sendiri <ul style="list-style-type: none"> • Selalu • Kadang-kadang • Jarang sekali • Tidak pernah 	10 11 3 4	35.71% 39.28% 10.71% 14.28%
d	Tidak merasa bosan <ul style="list-style-type: none"> • Selalu • Kadang-kadang • Jarang sekali • Tidak pernah 	11 12 1 4	39.28% 42.85% 3.57% 14.28%

Dari table di atas bisa dilihat bagaimana perasaan senang siswa terhadap mata pelajaran SKI. Seluruh siswa menyenangi pelajaran SKI dengan rincian

sangat menyenangkan (F=22/78.57%) dan menyenangkan (F=6/21.43%), siswa terus belajar apabila ada waktu pelajaran kosong dengan rincian, selalu (F=12/42.85%), kadang-kadang (F=14/50%), jarang sekali (F=1/3.57%) dan tidak pernah (F=1/3.57%). Siswa memiliki kemauan sendiri dalam belajar SKI, selalu (F=10/35.71%), kadang-kadang (F=11/39.28%), jarang (F=3/10.71%) dan tidak pernah (F=4/14.28%). Pelajaran SKI juga tidak membuat siswa bosan terbukti dengan hasil angket, selalu (F=11/39.28%), kadang-kadang (F=12/42.85%), jarang (F=1/3.57%) dan tidak pernah (F=4/14.28%)

Tabel 4.5. Angket Motivasi Siswa

No	Indikator	F	%
2	Perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran SKI		
a	Kehadiran siswa dalam mengikuti proses pelajaran SKI	24	85.72%
	• Selalu	2	7.14%
	• Kadang-kadang	2	7.14%
	• Jarang sekali	-	-
	• Tidak pernah		
b	Memberikan perhatian lebih	17	60.71%
	• Selalu	10	35.71%
	• Kadang-kadang	1	3.57%
	• Jarang sekali	-	-
	• Tidak pernah		
c	Mengikuti penjelasan guru	22	78.57%
	• Selalu	6	21.43%
	• Kadang-kadang	-	-
	• Jarang sekali	-	-
	• Tidak pernah		
d	Mengerjakan tugas dari guru	22	78.57%
	• Selalu	5	17.86%
	• Kadang-kadang	1	3.57%
	• Jarang sekali	-	-
	• Tidak pernah		

Dari tabel di atas bisa dilihat bagaimana perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran SKI. Siswa selalu hadir dalam mengikuti proses pembelajaran SKI (F=24/85.72%), siswa kadang-kadang mengikuti proses pembelajaran (F=2/7.14%), siswa jarang mengikuti proses pembelajaran (F=2/7.14%) dan tidak ada siswa yang tidak mengikuti proses pembelajaran. Selanjutnya siswa yang selalu memberikan perhatian lebih (F=17/60.71%), siswa yang kadang-kadang (F=10/35.71%), siswa yang jarang memberikan perhatian lebih (F=1/3.57%), dan tidak ada siswa yang tidak memberikan perhatian lebih dalam proses pembelajaran SKI. Siswa yang mengikuti penjelasan guru selama proses pembelajaran (F=22/78.57%), siswa yang kadang-kadang memperhatikan proses pembelajaran (F=6/21.43%) dan tidak ada siswa yang sama sekali tidak memperhatikan penjelasan guru. Dalam mengerjakan tugas pelajaran SKI siswa juga selalu mengerjakan (F=22/78.57%), siswa yang kadang-kadang mengerjakan (F=5/17.86%) dan siswa yang jarang mengerjakan (F=1/3.57%).

Tabel 4.6. Angket Motivasi Siswa

No	Indikator	F	%
3	Ketertarikan pada materi dan guru		
a	Mata pelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa <ul style="list-style-type: none"> • Sangat sesuai • sesuai • kurang sesuai • Tidak sesuai 	14 12 1 1	50% 42.86% 3.57% 3.57%
b	Materi pelajaran SKI menarik <ul style="list-style-type: none"> • Sangat menarik • menarik • kurang menarik • Tidak menarik 	16 12 - -	57.14% 42.86% - -
c	Pelajaran berisi contoh sesuai dengan kondisi sekarang <ul style="list-style-type: none"> • Sangat sesuai 	12 14	42.86% 50%

	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai • kurang sesuai • Tidak sesuai 	2 -	7.14% -
d	Guru menggunakan strategi yang menarik dalam pembelajaran SKI <ul style="list-style-type: none"> • Sangat menarik • menarik • kurang menarik • Tidak menarik 	18 8 1 1	64.29% 28.57% 3.57% 3.57%
e	Penjelasan guru <ul style="list-style-type: none"> • Sangat dimengerti • Dimengerti • Kurang dimengerti • Tidak dimengerti 	18 10 - -	64.29% 35.71% - -

Tabel di atas menjelaskan bagaimana ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran SKI dan guru. Pendapat siswa tentang SKI sesuai dengan kebutuhan siswa, sangat sesuai (F=14/50%), sesuai (F=12/42.86%), kurang sesuai (F=1/3.57%) dan tidak sesuai (F=1/3.57%). Pendapat siswa tentang materi pelajaran SKI menarik atau membosankan, siswa yang mengatakan sangat menarik (F=16/57.14%) dan yang menjawab menarik (F=12/42.86%). Pelajaran berisi contoh sesuai dengan kondisi sekarang pendapat siswa adalah sangat sesuai (F=12/42.86%), sesuai (F=14/50%) dan kurang sesuai (F=2/7.14%). Guru menggunakan strategi yang menarik dalam pembelajaran SKI, pendapat siswa adalah sangat menarik (F=18/64.29%) menarik (F=8/28.57%), kurang menarik (F=1/3.57%) dan tidak menarik (F=1/3.57%). Pada penjelasan guru dalam menerangkan pelajaran SKI siswa yang menganggap sangat mengerti (F=18/64.29%) dan mengerti (F=10/35.71%).

Tabel 4.7. Angket Motivasi Siswa

No	Indikator	F	%
4	Kesadaran akan adanya manfaat pelajaran SKI		
a	Bisa mengambil pelajaran SKI dari peristiwa pada masa lalu	17	60.71%
	• Sangat setuju	11	39.29%
	• Setuju	-	-
	• kurang setuju	-	-
	• Tidak setuju		
b	Tahu akan contoh keteladanan dalam pembelajaran SKI	21	75%
	• Sangat setuju	6	21.43%
	• Setuju	1	3.57%
	• kurang setuju	-	-
	• Tidak setuju		

Tabel di atas menjelaskan kesadaran akan adanya manfaat pelajaran SKI dengan indikator; siswa bisa mengambil pelajaran SKI dari peristiwa pada masa lalu, siswa yang menjawab sangat setuju (F=17/60.71%) dan yang setuju (F=11/39.29%) tidak ada siswa yang menganggap pelajaran SKI tidak bermanfaat. Selanjutnya tahu akan contoh keteladanan dalam pembelajaran SKI siswa menjawab sangat setuju (F=21/75%), setuju (F=6/21.43%) dan kurang setuju (F=1/3.57%).

Tabel 4.8. Angket Motivasi Siswa

No	Indikator	F	%
5	Kelengkapan buku/catatan pelajaran SKI		
a	Mencatat materi pelajaran di sekolah		
	• Selalu	14	50%
	• Kadang-kadang	11	39.29%
	• Jarang sekali	3	10.71%
	• Tidak pernah	-	-
b	Mencatat materi pelajaran dari teman apabila tidak hadir	8	28.57%
	• Selalu	20	71.43%
	• Kadang-kadang	-	-

	<ul style="list-style-type: none"> • Jarang sekali • Tidak pernah 	-	-
c	Memeriksa dan mempelajari kembali catatan pelajaran di rumah <ul style="list-style-type: none"> • Selalu • Kadang-kadang • Jarang sekali • Tidak pernah 	14	50%
		13	46.43%
		1	3.57%
		-	-

Tabel di atas menjelaskan bagaimana kelengkapan siswa dalam proses pembelajaran seperti kelengkapan buku/catatan pelajaran SKI dengan indicator sebagai berikut; siswa mencatatn pelajaran SKI di sekolah, selalu (F=14/50%) kadang-kadang (F=11/39.29%) dan siswa yang menjawab jarang (F=3/10.71%). Siswa mencatat materi pelajaran dari teman apabila tidak hadir, mereka menjawab selalu (F=8/28.57%) dan kadang-kadang (F=20/71.43%). Memeriksa dan mempelajari kembali catatan pelajaran di rumah, mereka menjawab selalu (F=14/50%), kadang-kadang (F=13/46.43%) dan jarang (F=1/3.57%).

Tabel 4.9. Angket Motivasi Siswa

No	Indikator	F	%
6	Frekuensi membaca materi pelajaran SKI		
a	Membaca buku pelajaran ketika guru tidak hadir di sekolah	13	46.43%
	<ul style="list-style-type: none"> • Selalu • Kadang-kadang • Jarang sekali • Tidak pernah 	14	50%
		1	3.57%
		-	-
b	Membaca buku pelajaran di rumah	10	35.71%
	<ul style="list-style-type: none"> • Selalu • Kadang-kadang • Jarang sekali • Tidak pernah 	16	57.14%
		1	3.57%
		1	3.57%

Tabel di atas menjelaskan frekuensi membaca materi pelajaran SKI, siswa membaca buku pelajaran ketika guru tidak hadir di sekolah, mereka menjawab

selalu (F=13/46.43%), kadang-kadang (F=14/50%) dan jarang (F=1/3.57%). Siswa membaca buku pelajaran di rumah, mereka menjawab selalu (F=10/35.71%), kadang-kadang (F=16/57.14%), jarang (F=1/3.57%) dan tidak pernah (F=1/3.57%)

Tabel 4.10. Angket Motivasi Siswa

No	Indikator	F	%
7	Orang tua		
a	Terus belajar apabila disuruh orang tua		
	• Selalu	16	57.14%
	• Kadang-kadang	10	35.71%
	• Jarang sekali	1	3.57%
	• Tidak pernah	1	3.57%
b	Selalu diperhatikan orang tua saat belajar		
	• Selalu	10	35.71%
	• Kadang-kadang	12	42.86%
	• Jarang sekali	5	17.86%
	• Tidak pernah	1	3.57%

Tabel di atas menjelaskan pengaruh orang tua terhadap proses pembelajaran siswa di rumah dengan indicator sebagai berikut: siswa terus belajar apabila disuruh orang tua, Selalu (F=16/57.14%) kadang-kadang (F=10/35.71%) jarang (F=1/3.57%) dan tidak pernah (F=1/3.57%). Selalu diperhatikan orang tua saat belajar, selalu (F=10/35.71%), kadang-kadang (F=12/42.86%), jarang (F=5/17.86%) dan tidak pernah (F=1/3.57%).

Tabel 4.11. Angket Motivasi Siswa

No	Indikator	F	%
8	Guru		
a	Menyimak penjelasan guru		
	• Selalu	20	71.43%
	• Kadang-kadang	7	25%
	• Jarang sekali	1	3.57%
	• Tidak pernah	-	-
b	Memahami penjelasan guru		

• Selalu	19	67.86%
• Kadang-kadang	8	28.57%
• Jarang sekali	1	3.57%
• Tidak pernah	-	-

Tabel di atas menjelaskan bagaimana peran guru dalam proses pembelajaran. Siswa menyimak penjelasan guru dalam pembelajaran, selalu (F=20/71.43%), kadang-kadang (F=7/25%) dan jarang (F=1/3.57%). Siswa memahami penjelasan guru, selalu (F=19/67.86%), kadang-kadang (F=8/28.57%) dan jarang (F=1/3.57%).

Tabel 4.12. Angket Motivasi Siswa

No	Indikator	F	%
9	Masyarakat		
a	Belajar SKI di dalam masyarakat		
	• Selalu	8	28.57%
	• Kadang-kadang	17	60.71%
	• Jarang sekali	3	10.71%
	• Tidak pernah	-	-
b	Apakah masyarakat berperan dalam belajar SKI		
	• Selalu	12	42.86%
	• Kadang-kadang	14	50%
	• Jarang sekali	-	-
	• Tidak pernah	2	7.14%

Tabel di atas menjelaskan bagaimana peran masyarakat dalam proses pembelajaran SKI. Siswa belajar SKI di dalam masyarakat, selalu (F=8/28.57%), kadang-kadang (F=17/60.71%) dan jarang (F=3/10.71%). Apakah masyarakat berperan dalam belajar SKI, selalu (F=12/42.86%), kadang-kadang (F=14/50%) dan tidak pernah (F=2/7.14%).

Tabel 4.13. Angket Motivasi Siswa

No	Indikator	F	%
10	Reward/hadiah		
a	Apakah pernah mendapat hadiah saat belajar SKI dari pihak sekolah		
	• Selalu	5	17.86%
	• Kadang-kadang	12	42.86%
	• Jarang sekali	7	25%
	• Tidak pernah	4	14.29%
b	Apakah pernah mendapat hadiah saat belajar SKI dari pihak orang tua		
	• Selalu	10	35.71%
	• Kadang-kadang	12	42.86%
	• Jarang sekali	4	14.29%
	• Tidak pernah	2	7.14%

Tabel di atas menjelaskan tentang reward/hadiah yang didapat siswa saat belajar SKI. Siswa mendapat hadiah saat belajar SKI dari pihak sekolah, selalu (F=5/17.86%), kadang-kadang (F=12/42.86%), jarang sekali (F=7/25%), dan tidak pernah (F=4/14.29%). Siswa mendapat hadiah saat belajar SKI dari pihak orang tua, selalu (F=10/35.71%), kadang-kadang (F=12/42.86%), jarang sekali (F=4/14.29%) dan tidak pernah (F=2/7.14%).

Tabel 4.14. Angket Motivasi Siswa

No	Indikator	F	%
11	Hukuman/teguran		
a	Apakah pernah mendapat Hukuman/teguran saat belajar SKI dari pihak orang tua atau sekolah		
	• Selalu	4	14.29%
	• Kadang-kadang	11	39.29%
	• Jarang sekali	5	17.86%
	• Tidak pernah	8	28.57%

Tabel di atas menjelaskan tentang hukuman atau teguran yang diberikan guru atau orang tua saat belajar SKI. Siswa pernah mendapat hukuman/teguran saat belajar SKI dari pihak orang tua atau sekolah, selalu (F=4/14.29%), kadang-

kadang (F=11/39.29%), jarang sekali (F=5/17.86%) dan tidak pernah (F=8/28.57%).

Tabel 4. 15. Angket Motivasi Siswa

No	Indikator	F	%
12	Fasilitas belajar seperti; buku paket, perpustakaan, dan alat menunjang lainnya		
a	Apakah selalu menggunakan fasilitas belajar		
	• Selalu	19	67.86%
	• Kadang-kadang	8	28.57%
	• Jarang sekali	-	-
	• Tidak pernah	1	3.57%

Tabel di atas menjelaskan tentang fasilitas belajar seperti: buku paket, perpustakaan, dan alat penunjang lainnya. Siswa selalu menggunakan fasilitas belajar, selalu (F=19/67.86%), kadang-kadang (F=8/28.57%) dan tidak pernah (F=1/3.57%).

Motivasi siswa dalam belajaran SKI bisa dilihat dari seluruh tabel yang terapat pada lampiran dan untuk mengetahui hasil secara menyeluruh maka dicari mean. Langkahnya adalah total nilai yang sudah dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Motivasi Siswa} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah maksimal}}$$

Lalu seluruh nilai dijumlahkan dan selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas VA. Maka hasilnya adalah:

$$\text{Motivasi siswa} = \frac{\text{jumlah seluruh nilai}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$\text{Motivasi siswa} = \frac{2369.16669}{28}$$

$$\text{Motivasi siswa} = 84.6131$$

Melihat kisaran nilai 84.6131 sesuai table pada BAB III, maka motivasi siswa dalam belajar SKI **Sangat Termotivasi**.

2. Korelasi Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Peserta Didik

Korelasi antara motivasi belajar dengan prestasi peserta didik menggunakan rumus korelasi Product Moment. Motivasi belajar bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam variabel bebas (variabel X) dan hasil belajar siswa sebagai variabel terkait (variabel Y). Hasil motivasi belajar (variabel X) diperoleh dari hasil angket dan prestasi peserta didik (variabel Y) dilihat dari nilai raport siswa di sekolah. Nilai raport siswa kelas V A bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam yang berjumlah 28 orang yang merupakan data dari variabel Y (hasil belajar siswa). Hasil seluruh nilai raport tersebut diambil rata-rata untuk mempermudah dalam menghitung korelasi antara kinerja guru dengan prestasi peserta didik. Data variabel Y penulis ambil dari laporan hasil belajar siswa selama satu semester dari guru bidang studi SKI MI TPI Keramat Banjarmasin

Tabel. 4.16: Perhitungan Korelasi Antara Variabel X dan Variabel Y

Motivasi Siswa X	Prestasi Siswa Y	XY	X^2	Y^2
2,369.16669	2,314	5,482,251.72066	5,612,950.80501	5,354,596

Tabel diatas adalah tabel perhitungan korelasi antara variabel X (motivasi belajar) dan Variabel Y (hasil belajar siswa dalam SKI). Setelah leseluruhan data dihitung dan diletakkan dalam tabel koefisien korelasi, selanjutnya hasil perhitungan di atas akan diuji keabsahannya dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment:

Diketahui:

$$\begin{array}{lll} X = 2,369.16669 & XY = 5,482,251.72066 & Y^2 = 5,354,596 \\ Y = 2,314 & X^2 = 5,612,950.80501 & N = 28 \end{array}$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy}$$

$$= \frac{28 \times 5,482,251.72066 - 2,369.16669 \times 2,314}{\sqrt{\{28 \times 5,612,950.80501 - (2,369.16669)^2\} \{28 \times 5,354,596 - (2,314)^2\}}}$$

$$r_{xy}$$

$$= \frac{153,503,048.17848 - 5,482,251.72066}{\sqrt{\{157,162,622.54028 - 5,612,950.80501\} \{149,928,688 - 5,354,596\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{148,020,796.45787}{\sqrt{151,549,671.73527 \times 144,574,092}}$$

$$r_{xy} = \frac{148,020,796.45787}{148,020,796.51184}$$

$$r_{xy} = 0.9999999996$$

a. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan nilai " r_{xy} " maka penulis memberikan interpretasi terhadap *Angka Indeks r Product Moment* yakni:

Interpretasi dengan cara sederhana atau kasar. Interpretasi terhadap r_{xy} dari perhitungan di atas ternyata angka korelasi antara variabel X dan variabel Y *tidak bertanda negatif* berarti diantara dua variabel terdapat *korelasi positif* (korelasi yang berjalan searah)

Dengan memperhatikan besaran r_{xy} (yaitu = 0.99), yang berkisar antara 0.80 – 1.00 berarti antara variabel X dan Variabel Y terdapat Korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Interprestasi dengan menggunakan Tabel Nilai “r” Product Moment.

Rumus Hipotesa Alternatif (H_a) dan Hipotesa Nihil (H_o), yang penulis ajukan di awal adalah:

H_a : ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MI TPI Keramat Banjarmasin.

H_o : tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MI TPI Keramat Banjarmasin.

Adapun kriteria pengajuannya adalah : jika $r_{tabel} \leq r_{hitung}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, sebaliknya jika $r_{tabel} \geq r_{hitung}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima.

Kemudian penulis mencari derajat bebas (df atau db) rumusnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \mathbf{df} &= \mathbf{N - nr} \\ &= \mathbf{28 - 2} \\ &= \mathbf{26} \end{aligned}$$

Dengan memeriksa Tabel “r” Product Moment ternyata dengan df sebesar 26 dan taraf signifikansi 5% dari df, diperoleh $r_{tabel} = 0.388$; sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh $r_{tabel} = 0.496$. Karena r_{tabel} atau r_t pada taraf signifikansi 5% *lebih kecil* dari r_{xy} atau r_o ($0.388 \leq 0.999$), maka pada taraf signifikansi 5% **Hipotesa Alternatif (H_a) diterima**, sedangkan **Hipotesa Nihil (H_o) ditolak**. Berarti pada taraf signifikansi 5% itu terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

Selanjutnya pada taraf signifikansi 1% r_{tabel} atau r_t adalah *lebih kecil* juga dari dari r_{xy} atau r_o ($0.496 \leq 0.999$), maka pada taraf signifikansi 1% **Hipotesa Alternatif (Ha) diterima**, sedangkan **Hipotesa Nihil (Ho) ditolak**. Ini berarti bahwa untuk signifikansi 1% itu pun terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Dari hasil pengamatan dan wawancara yang penulis lakukan selama penelitian bahwa motivasi belajar siswa di MI TPI Keramat Banjarmasin. sangat baik.

Maka kesimpulan yang dapat ditarik ialah,

Adapun **Perhitungan Koefisien Determinasi (KD)**, yang penulis manfaatkan untuk mengetahui kontribusi variabel X terhadap variabel Y, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0.99^2 \times 100\% \text{ (nilai r berasal dari perhitungan } r_{xy}\text{)} \\
 &= 0.98 \times 100\% \\
 &= 98\%
 \end{aligned}$$

C. Analisis Data

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V bidang studi Sejarah kebudayaan Islam di MI TPI Keramat tahun 2016/2017. Dari hasil analisis korelasi *Product Moment* menunjukkan bahwa motivasi belajar mempunyai hubungan yang sangat kuat dan positif dengan prestasi belajar siswa kelas V bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam di MI TPI Keramat Banjarmasin

tahun 2016/2017 sebesar 0,99. Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar mempunyai hubungan yang sangat kuat dan sangat tinggi artinya, signifikan dengan prestasi belajar siswa kelas V bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam MI TPI Keramat tahun 2016/2017. Maka dari hasil analisis korelasi tersebut yaitu menunjukkan semakin tinggi motivasi belajar maka semakin baik pula prestasi belajarnya atau hasil belajarnya.

Hasil penelitian ini korelasi antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V pada bidang studi Sejarah kebudayaan Islam sangat kuat, hal ini disebabkan dorongan/kesadaran untuk belajar dari dalam diri siswa itu sendiri maupun dorongan dari luar individu siswa tersebut baik sehingga mampu menghasilkan prestasi belajar yang baik pula.

Menurut Cecco, ada empat fungsi motivasi dalam proses belajar mengajar, yaitu:

- a. Fungsi membangkitkan (*arousal function*), fungsi ini menyangkut tanggungjawab yang terus menerus untuk mengatur tingkat yang membangkitkan guna menghindarkan siswa dari tidur dan juga luapan emosional.
- b. Fungsi harapan (*expectancy function*), fungsi ini menghendaki agar guru memelihara atau mengubah harapan keberhasilan atau kegagalan siswa dalam mencapai tujuan intruksional.
- c. Fungsi intensif (*incentive function*), fungsi ini menghendaki agar guru memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi dengan cara seperti mendorong usaha lebih lanjut dalam mengejar tujuan intruksional.
- d. Fungsi diisiplin (*disciplinary function*), fungsi ini menghendaki agar guru mengontrol tingkah laku yang menyimpang dengan menggunakan hukuman dan hadiah.

Teori dan penelitian berhubungan saling ada korelasi, hal ini juga terlihat secara terperinci, misalnya dari angket yang di berikan kepada siswa, jawaban mereka dari 12 indikator yang di berikan yaitu:

1. Sikap/perasaan
2. Perhatian
3. Ketertarikan
4. Kesadaran
5. Kelengkapan buku/catatan
6. Frekuensi membaca
7. Orang tua
8. Guru
9. Masyarakat
10. Hadiah
11. Hukuman
12. Fasilitas belajar

Yang terbagi menjadi 30 butir soal dari semua siswa yang menjawab berjumlah 28 orang, mereka sangat dominan menjawab jawaban dari tiap-tiap butir soal dengan jawaban yang mempunyai nilai tinggi ketika di hasilkan, sehingga di peroleh korelasi X dan Y = 0,99. Artinya sangat kuat atau tinggi, begitu pun dengan motivasi siswa 84,6131 atau berada pada kisaran 71-90 yang artinya sangat termotivasi, sedangkan hasil raport rata-rata yang di peroleh dari semester ganjil, yang saya peroleh dari guru wali kelas Va adalah 82,64 atau berada pada kisaran 81-100 yang artinya sangat baik.

Jelaslah bahwa menurut teori di atas ada nya korelasi secara keseluruhan antara motivasi dengan prestasi, terutama dalam mata pelajaran SKI MI kelas V yang saya teliti ini.